

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DENGAN PENERAPAN ETNIK KALIMANTAN DI KOTA SAMARINDA TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Dewinta Pratiwi¹, Gatot Adi Susilo², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ dewinta9e@gmail.com, ² gatotadisusilo@gmmail.com,

³ bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menginginkan pembangunan perpustakaan terdapat sistem yang baik dalam menarik masyarakat untuk minat baca. Adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung dengan lengkap dan baik di dalamnya. Karena fasilitas adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan pengunjung tertarik, sehingga akan terwujudnya generasi yang berpengetahuan serta cerdas. Dalam perancangan Perpustakaan Umum ini menerapkan konsep budaya Kalimantan Timur untuk mengangkat desain khas budaya Kalimantan Timur yang akan di aplikasikan pada bangunan. Merupakan respon bangunan terhadap elemen khas Kalimantan Timur dengan mengaplikasikan desain penyederhanaan bentuk pada bangunan yang ada. Memaksimalkan sebuah ruang yang dapat menyesuaikan dengan fungsi perpustakaan, sehingga pengguna diharapkan dengan mudah serta lebih efektif dalam menjalankan fungsi ruang yang ada. Dengan demikian Perpustakaan Umum yang dirancang dapat menjadi wadah informasi bahan pustaka secara fungsi tetapi juga dapat mengekspresikan ciri khas utama dari Kalimantan Timur dari desain Arsitektur.

Kata kunci : Perpustakaan Umum, Samarinda, Budaya Kalimantan Timur

ABSTRACT

The provincial government of east kalimantan wants to build libraries there is a good system of attracting people to read. Because facilities are one of the main factors that causes interest in visitors, leading to the realization of a knowledgeable and intelligent generation. In the design of the public library, it applies the traditional east kalimantan concept to lift the typical east kalimantan culture design to be applied to buildings yang ada. It is the response of the building to the typical elements of east kalimantan by applying the design of simplifying the shape on existing buildings. Maximize a space that can adapt to the function of the library, so that the user is easily expected and more effective in administering the existing space function. The planned public library can thus become a library of library information functionary but can also express the main characteristics of east kalimantan from architectural design.

Keywords : Public Library, Samarinda, East Kalimantan Culture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perencanaan perpindahan Ibu Kota Baru Negara Indonesia, yang akan direncanakan dipindah ke Provinsi Kalimantan Timur. Ada beberapa sarana dan prasarana infrastruktur yang akan dibutuhkan dalam perpindahan Ibu Kota Baru yaitu terdapat sarana utilitas, gedung-gedung perkantoran, dan fasilitas publik lainnya. Untuk rencana pembangunan fasilitas publik yang dibutuhkan salah satunya ialah perpustakaan.

Dalam hal mementingkan peran mutu sumber daya manusia, Kota Samarinda mendapat perhatian dari Pemerintah dalam rencana pembangunan gedung perpustakaan. Fasilitas pembangunan perpustakaan adalah permintaan pertama yang sangat diperhatikan pemerintah dalam tujuan pembelajaran pada masyarakat yang dapat dicapai. Dimana Wakil Gubernur sangat mendukung keinginan Pemerintah Kota dalam pembangunan pengembangan perpustakaan. Selain itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga mendukung pembangunan perpustakaan dengan tujuan meningkatkan sarana baca pada masyarakat yang tepat dan nyaman. Pemprov Kalimantan Timur sangat menginginkan pembangunan ini di lahan yang mudah diakses pada masyarakat. Tentunya akan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung dengan lengkap dan baik didalamnya.

Tujuan Perancangan

Merancang bangunan Perpustakaan Umum yang dapat menjadi daya tarik minat baca masyarakat serta dapat menampilkan etnik dari Kalimantan Timur dengan lingkungan sekitar tapak di Kota Samarinda.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang bangunan Perpustakaan Umum yang dapat menampilkan etnik dari Kalimantan Timur dengan lingkungan sekitar tapak di Kota Samarinda?
- b. Bagaimana menerapkan konsep penampilan bangunan perpustakaan supaya dapat menjadi daya tarik minat baca masyarakat serta menampilkan perbedaan dari bangunan perpustakaan yang telah ada?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur neo vernakular merupakan aliran perkembangan di era post modern dimana yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Perkembangan dari arsitektur vernakular yang ada pada masa arsitektur

modern awal, dan arsitektur neo vernakular ada pada masa arsitektur modern akhir setelah kritikan arsitektur modern.

Beberapa bentuk perubahan yang terjadi dalam proses percampuran budaya menampilkan arsitekturnya yang mempunyai pola sebagai berikut: (Erdiono, 2011)

- a. Bentuk maknanya tetap
- b. Bentuk tetap makna baru
- c. Bentuk baru makna tetap
- d. Bentuk baru makna baru

Standar yang berpengaruh pada arsitektur neo vernakular, antara lain: (Zikri, 2012)

- a. Bentuk bangunan yang menerapkan elemen budaya, lingkungan, serta iklim setempat.
- b. Elemen fisik serta elemen yang nonfisik.
- c. Pada bangunan tidak secara keseluruhan menerapkan prinsip bangunan arsitektur vernakular, akan tetapi menghasilkan karya baru.

Arsitektur neo vernakular menggunakan konsep ide bentuk dari vernakular yang dikembangkan kebentuk modern, seperti:

- a. Menggunakan atap bubungan yang menutupi tembok hingga hampir ke tanah.
- b. Penggunaan batu bata dalam elemen konstruksi lokal.
- c. Mengembalikan bentuk tradisional ramah lingkungan.
- d. Menggunakan unsur modern dalam kesatuan antara interior terbuka dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- e. Penggunaan warna yang kontras dan kuat.

Jadi, Arsitektur neo-vernakular mempertimbangkan konsep modernitas dan tradisional dalam arsitektur kontemporer, dan menafsirkan ulang bentuk, bahan, teknik konstruksi, serta ruang arsitektur tradisional. Pada rancangan ini yang di angkat dari tradisional rumah adat lamin dayak.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Bentuk modern akan tetapi masih menerapkan konsep daerah lingkungan.	Berhungan langsung, arsitektur setempat disamakan dengan fungsi bangunan.	Jencks, 1978
2	Pengulangan serta menyesuaikan keadaan iklim, adat setempat, serta penggunaan material.	Menyesuaikan keadaan iklim, adat setempat, dan penggunaan material.	Leon Krier

Tinjauan Fungsi

Menurut Encyclopedia Britannica, perpustakaan ialah bahan-bahan yang tertulis dan tercetak yang dapat diatur serta diorganisasikan dengan tujuan pembaca umum, pembelajaran dan penelitian, atau bisa keduanya.

Perpustakaan umum salah satu jenis perpustakaan yang dibangun oleh masyarakat umum. Ciri-ciri dari perpustakaan umum yaitu: perpustakaan yang terbuka untuk umum, siapa saja boleh sebagai pengguna perpustakaan, dan dibiayai melalui dana masyarakat.

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 2011, fasilitas yang harus ada di perpustakaan umum, ialah:

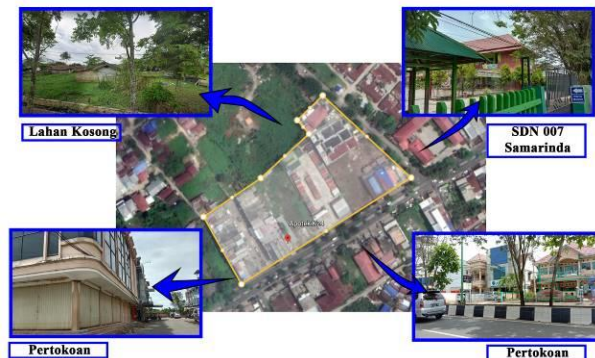
- Gedung dengan luasan minimal 600 m².
- Lokasi bangunan terletak di posisi mudah ditemui oleh masyarakat.
- Ruang yang ada didalam perpustakaan minimal ada terdiri dari ruang baca, ruang koleksi, ruang referensi, ruang kepala, ruang pengelola, ruang staff, ruang teknologi informasi dan komunikasi, ruang serba guna, toilet, dan mushollah.
- Sarana kerja dan sarana layanan.

Tabel 2.
Obyek Komparasi

Kriteria	Perpustakaan Umum Bishan	Perpustakaan Umum Orillia
Lokasi	5 Bishan PI, Singapura	Orillia Ontario, Canada
Fungsi	Fungsi utamanya ialah sebagai sarana fasilitas membaca dan mencari informasi, Selain itu sebagai tempat berinteraksi sosial	Fungsi utamanya sebagai tempat fasilitas membaca dan mencari informasi, kedua sebagai tempat berinteraksi sosial, dan menyediakan fasilitas konser festival
Ruang	Ruang aktivitas, reading pods, café, atrium, dll	Ruang aktivitas, taman membaca, ruang pusat komputer, café, dll

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Jendral Ahmad Yani 1, Kota Samarinda. Luas Tapak sebesar ± 23.500 m², peraturan pemerintah Kota Samarinda, yaitu KDB dengan paling tinggi 40%, KLB dengan paling tinggi 3 lantai, KDH dengan paling rendah sebesar 20%, GSB bisa menggunakan 3 sampai 4 meter.

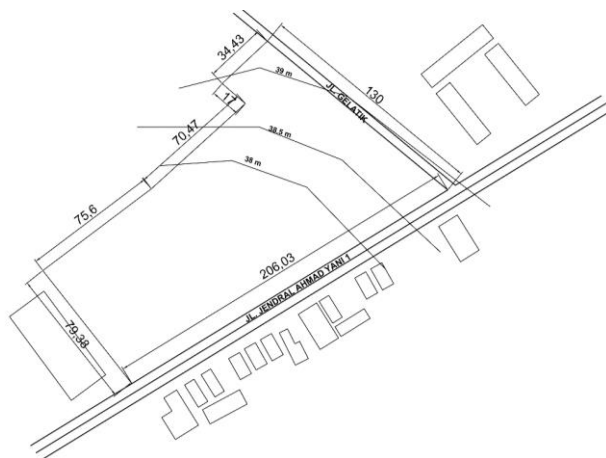


Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Lahan Kosong
- b. Batas Timur : Jl. Gelatik, SDN 007 Samarinda
- c. Batas Selatan : Jl. Jendral Ahmad Yani 1
- d. Batas Barat : Pertokoan

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Lobby	334.334
2	R. Registrasi	24
3	R. Penitipapan Barang	256
4	R. Informasi	36
5	R. Katalog	256
6	R. Koleksi Fiksi	200
7	R. Koleksi Non Fiksi	908.88
8	R. Koleksi Referensi	88.64
9	R. Koleksi Berkala	22.48
10	R. Koleksi digital	128
11	R. Baca	478
12	R. Baca Digital	204.49
13	R. Braille	288
14	R. Koleksi Anak	495
15	R. Baca Anak	533.48
16	R. Baca Digital Anak	109.2
17	Counter desk	39.22
Total besaran		4401.729

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Pertemuan	333.4
2	Coworking spaces	315
3	Café	332
4	Café anak	85.77
5	R. Diskusi	163.27
6	Mini market	273
7	ATM	7.359
8	R. Fotokopi /print/scan	48
9	Playground	166.0812
Total besaran		1716.5212

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Kepala Pimpinan	24
2	R. Wakil Pimpinan	24
3	R. Sekretaris	16
4	R. Bagian keuangan	16
5	R. Staff	128
6	R. Arsip	8.32

7	R. Rapat	128
8	R. Penerbit	16
9	R. Pengolahan koleksi cetak	44
10	R. Pengolahan koleksi digital	41.97
11	R. Duplikasi & Penjilidan	17.99
12	R. Penyimpanan	56
13	R. Tunggu	45.094
Total besaran		659.28

d. Fasilitas Servis

Tabel 6.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	18
2	Dapur Café	88
3	Lavatory pria	168.6
4	Lavatory wanita	115.2
5	Lavatory difable	34.532
6	Mushollah	288
7	Tempat wudhu	96
8	R. Kontrol CCTV	30
9	R. Pompa	1.87
10	R. Genset	9
11	Kontrol AC	9
12	R. Elektrikal	9
Total besaran		867.202

e. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Baca Outdoor	95.1642
2	Parkir	904
3	Area Drop Barang	435.6
4	Pos Satpam	6.474
Total besaran		1536.4024

f. Total Luasan Ruang

Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	4401.729
2	Ruang penunjang	1716.5212
3	Ruang pengelola	659.28
4	Ruang service	867.202

Total besaran	1536.4024
Wifi Coner	9178.134

METODE PERANCANGAN

Perancangan Perpustakaan dengan Penerapan Etnik Kalimantan menggunakan metode dari ide perancangan hingga ke konsep perancangan.

a. Ide Perancangan

Yang menjadi faktor penting perancangan ini ialah isu terkait tentang masyarakat setempat masih minim memiliki bahan bacaan serta kurang tertariknya datang ke perpustakaan umum. Dibutuhkan perpustakaan di kota Samarinda dalam perpindahan Ibu Kota baru.

b. Pengumpulan data

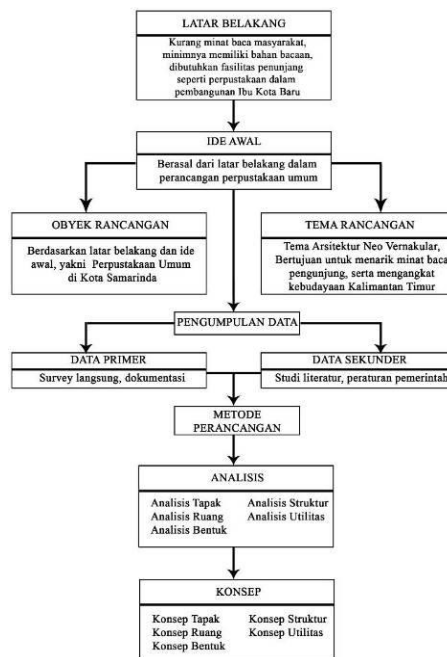
- Data primer, berupa survey lapangan, studi banding, dokumentasi.
- Data sekunder, dari studi literatur, internet, peraturan pemerintah meliputi KDB, KLB, GSB, RTH.

c. Analisis

Analisis data memproses pengolahan data untuk mendapatkan hasil konsep perancangan perpustakaan umum.

d. Konsep

Dari analisa yang telah dilaksanakan, dapat tercapai kebutuhan yang ada di perancangan.



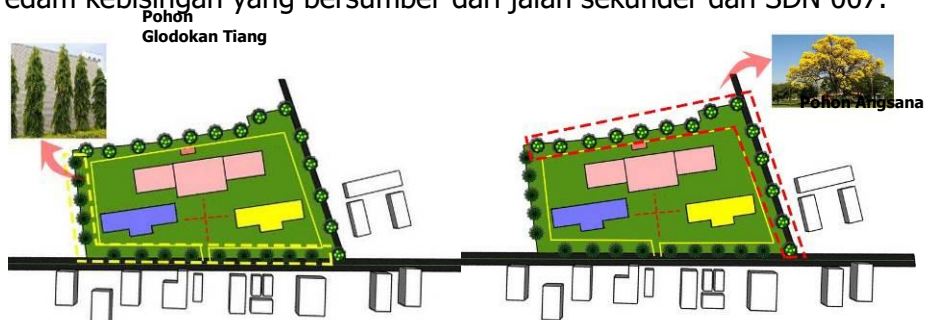
Gambar 3

Sumber: Dokumen Pribadi
Diagram Metode Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

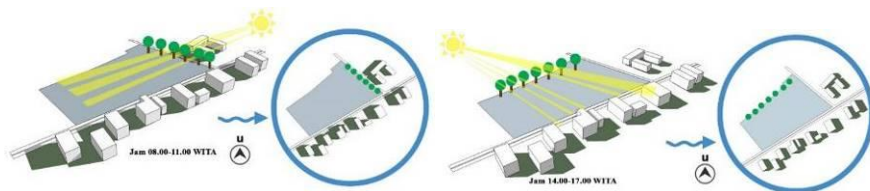
Konsep Tapak

Konsep rancangan mengaplikasikan pohon glodokan tiang dimanfaatkan sebagai pemecah angin, memfilter angin serta peredam kebisingan dari sumber kendaraan. Pohon angkana dimanfaatkan sebagai pohon peneduh yang akan di letakan diarea ruang luar yang ada. Berfungsi sebagai memberikan kenyamanan pada pengguna aktivitas. Serta sebagai peredam kebisingan yang bersumber dari jalan sekunder dan SDN 007.



Gambar 4

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Pengaplikasian Pohon Glodokan Tiang



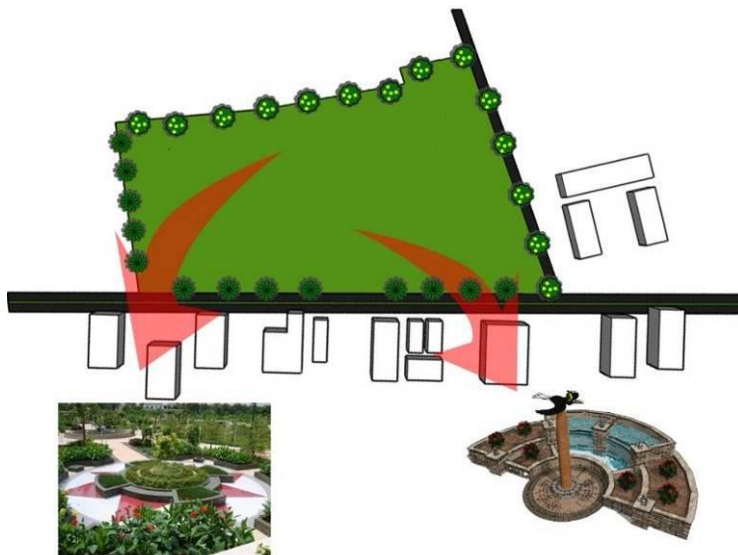
Gambar 5

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Tapak Terhadap Lintasan Matahari

Membuat jalur masuk dan keluar pada tapak. Arah akses kendaraan berada didepan tapak, guna meminimalisir kebisingan ke dalam bangunan serta zona sekitar belakang tapak dimanfaatkan sebagai fungsi ruang luar.

Mengaplikasikan ide dengan membuat taman di lingkungan bangunan serta bagian belakang tapak dimanfaatkan sebagai ruang luar wifi corner atau taman baca bagi pengguna. Mendesain sculpture dapat menciptakan view menarik, bentuknya terinspirasi dari burung enggang. Tentunya dapat menjadi perhatian bagi para pengunjung,

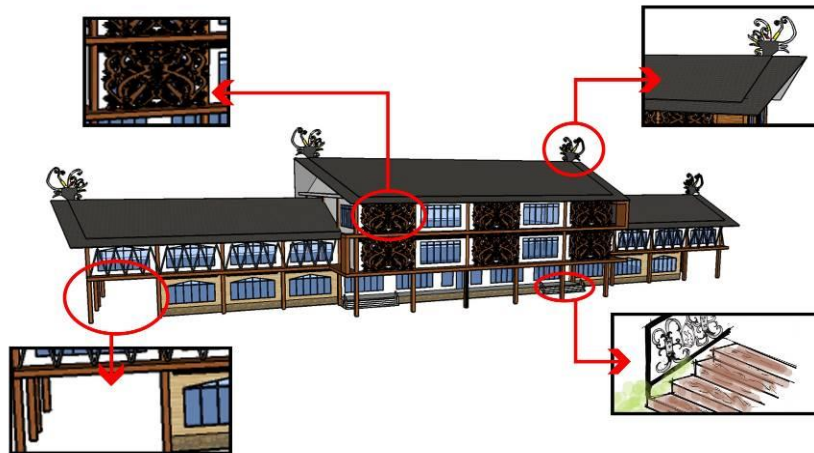


Gambar 6

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep View

Konsep Bentuk



Gambar 7
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Bentuk Bangunan

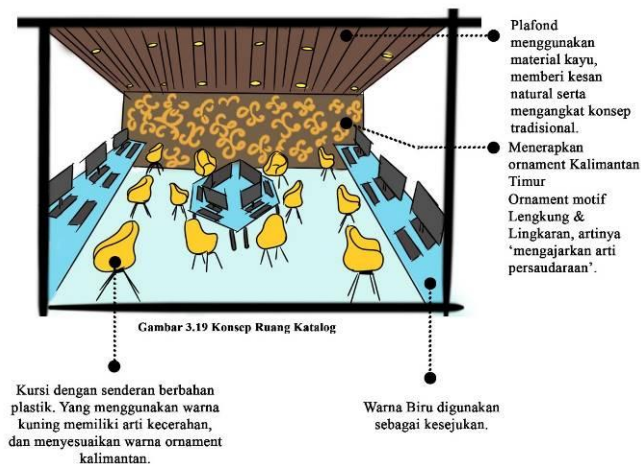
Bentuk bangunan Perpustakaan Umum dirancang dengan bentukan rumah panggung. Menggunakan basement akan tetapi dirancang tidak terlalu masuk kebawah tanah, kolom yang ditonjolkan dan dinding yang sedikit masuk kedalam dengan tujuan menampilkan bangunan seperti rumah panggung.

Atap bangunan dirancang dengan betukan atap kepeng yang disusun sedemikian rupa berupa lembaran yang bertujuan menghindari terik panas matahari. Bagian puncak atap terdapat Berlubung Umaq yaitu sebuah hiasan kayu yang diukir, melambangkan sebuah penghormatan kepada pemimpin.

Respon bangunan terhadap simbol-simbol atau elemen khas dari Kalimantan Timur dengan aplikasi desain penyederhanaan bentuk pada bangunan yang ada. Simbol ornament yang diangkat berbentuk Lengkung dan Lingkaran yang artinya mengajarkan tentang persaudaraan.

Konsep Ruang

a. Ruang Katalog

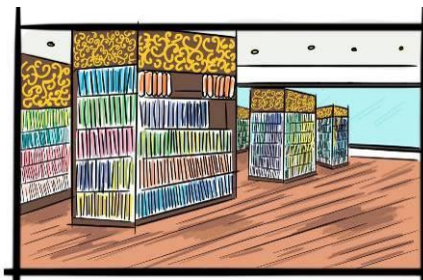


Gambar 8

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Ruang Katalog

b. Ruang Koleksi Bahan Pustaka

Menggunakan material kayu untuk menampilkan kesan natural, menerapkan ornament-ornament tiap rak buku sebagai mengekspresikan etnik Kalimantan Timur. Menggunakan bukaan pada ruangan guna memanfaatkan pencahayaan alami.

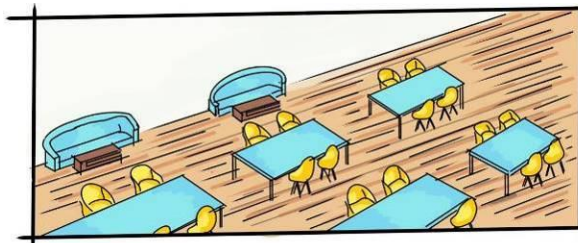


Gambar 9

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Ruang Koleksi Bahan Pustaka

c. Ruang Baca

Didesain dengan warna-warna cerah guna memberi kesan semangat pada pengguna aktivitas. Menggunakan lantai parket supaya tetap terlihat natural pada material kayunya.

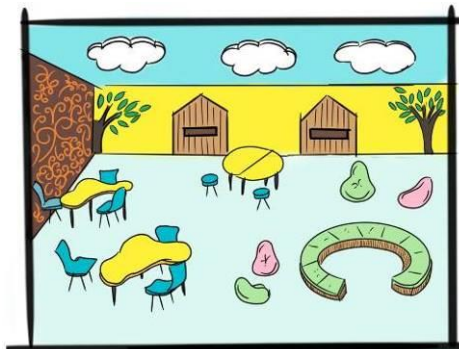


Gambar 10

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Baca

d. Ruang Baca Anak

Menggunakan warna yang cerah, lampu didesain membentuk awan guna dapat menarik perhatian bagi anak-anak, serta memberi kenyamanan. Penggunaan perabot didalam ruangan didesain tanpa sudut supaya dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada anak yang memiliki tingkat keaktifan tinggi.



Gambar 11

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Baca Anak

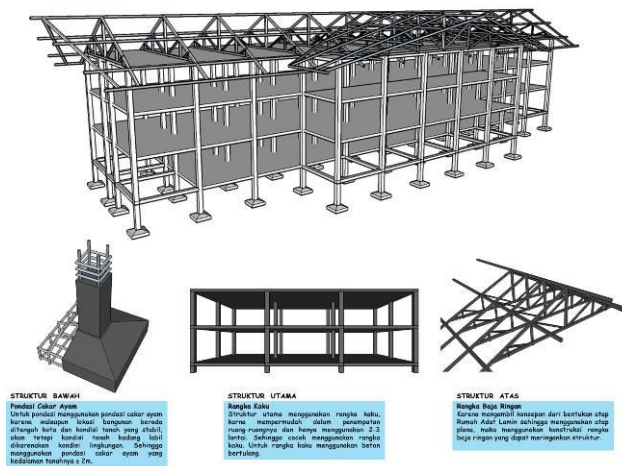
e. Wifi Corner



Gambar 12

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep R. Baca Outdoor

Konsep Struktur



Gambar 13

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Struktur

- Struktur utama: Rangka kaku.
- Struktur bawah: Pondasi cakar ayam. Karena lokasi berada di tengah kota, serta bangunan yang padat. Kondisi tanah ditapak ialah padat dan stabil.
- Struktur Atas: Struktur baja ringan. Bentuk bangunan yang diangkat dari Arsitektur Kalimantan Timur ialah Rumah Lamin, menggunakan atap plana.

Konsep Utilitas

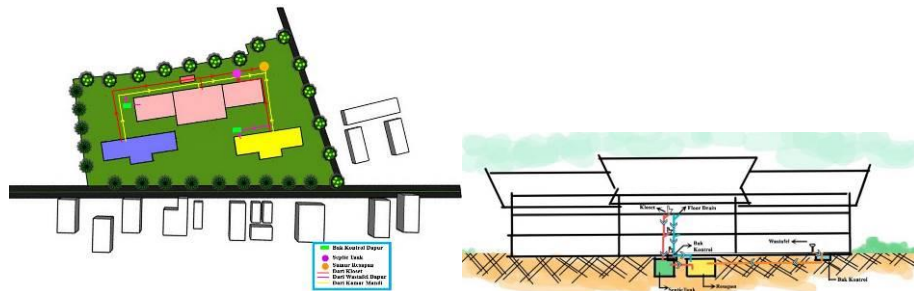
a. Air Bersih



Gambar 14

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Air Bersih pada Tapak dan Bangunan

b. Air Kotor



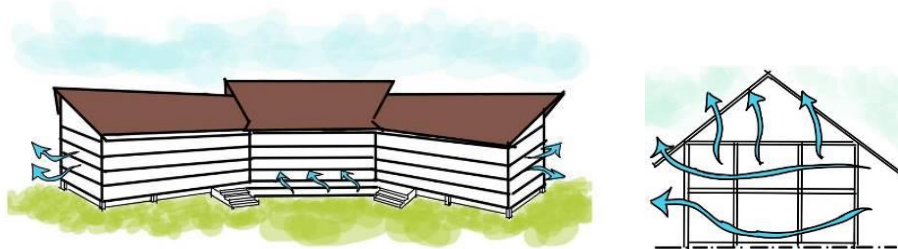
Gambar 15

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Air Kotor pada Tapak dan Bangunan

c. Penghawaan

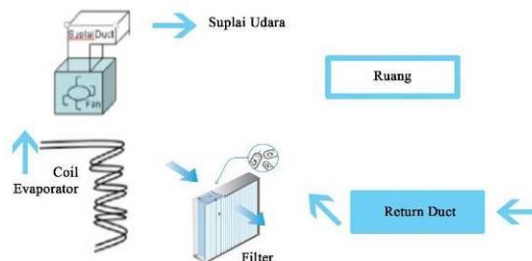
Memanfaatkan dengan angin yang berhembus sebagai penghawaan alami pada perancangan Perpustakaan Umum dengan menggunakan bukaan-bukaan pada bangunan.



Gambar 16

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Penghawaan Alami pada Bangunan



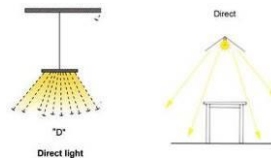
Gambar 17

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Sistem Penghawaan Buatan pada Bangunan

d. Pencahayaan

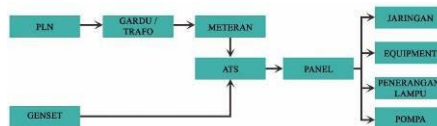
Kapasitas cahaya terang langit dapat diatur dengan pengaturan ketinggian plafon, dan pemberian tritisan pada bangunan. Pada perancangan perpustakaan umum menggunakan teknik pencahayaan *direct lighting*.



Gambar 18

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Teknik Pencahayaan

e. Elektrikal

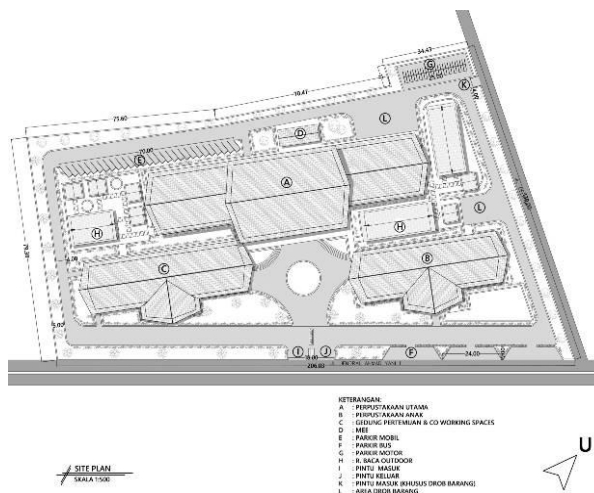


Gambar 19

Sumber: Dokumen Pribadi
Diagram Distribusi Elektrikal

Visual Rancangan

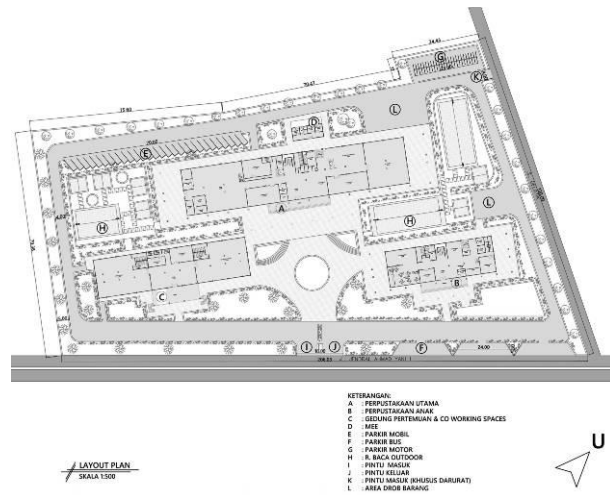
a. Siteplan



Gambar 20

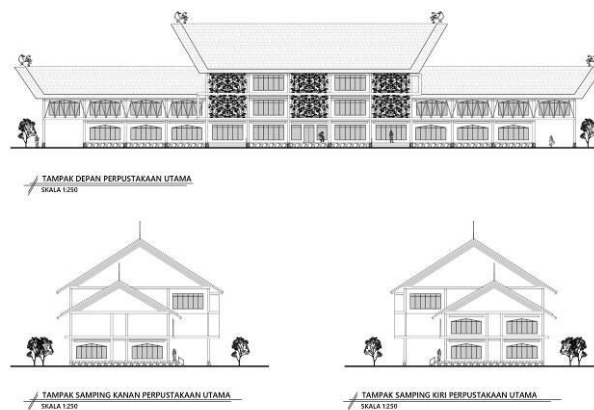
Sumber: Dokumen Pribadi
Siteplan

b. Layoutplan

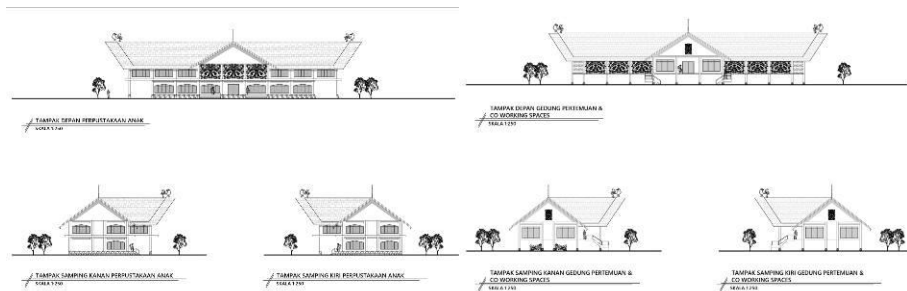


Gambar 21
Sumber: Dokumen Pribadi
Layoutplan

c. Tampak



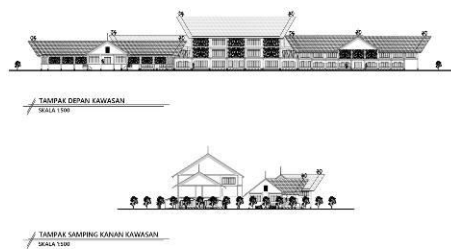
Gambar 22
Sumber: Dokumen Pribadi
Tampak Bangunan Perpustakaan Utama



Gambar 23

Sumber: Dokumen Pribadi

Tampak Bangunan Co Working Spaces & Perpustakaan Anak

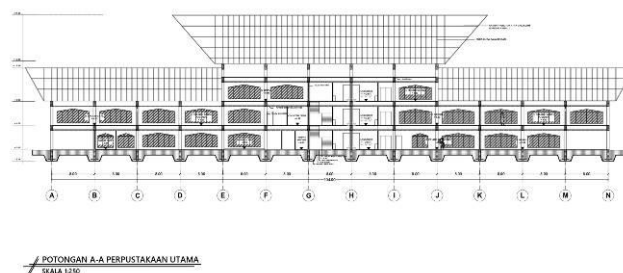


Gambar 24

Sumber: Dokumen Pribadi

Tampak Kawasan

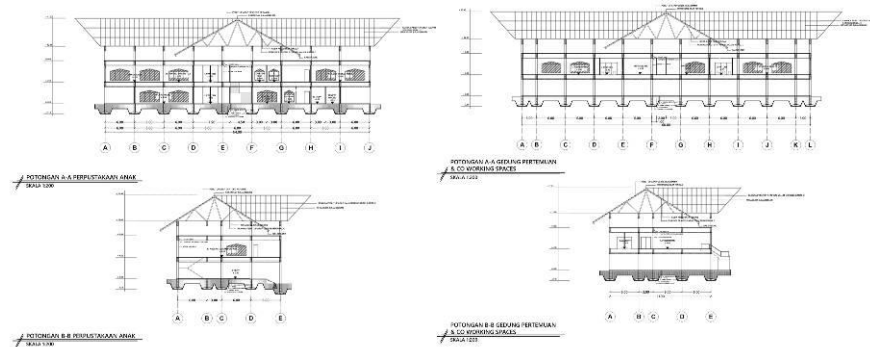
d. Potongan



Gambar 25

Sumber: Dokumen Pribadi

Potongan Bangunan Perpustakaan Utama

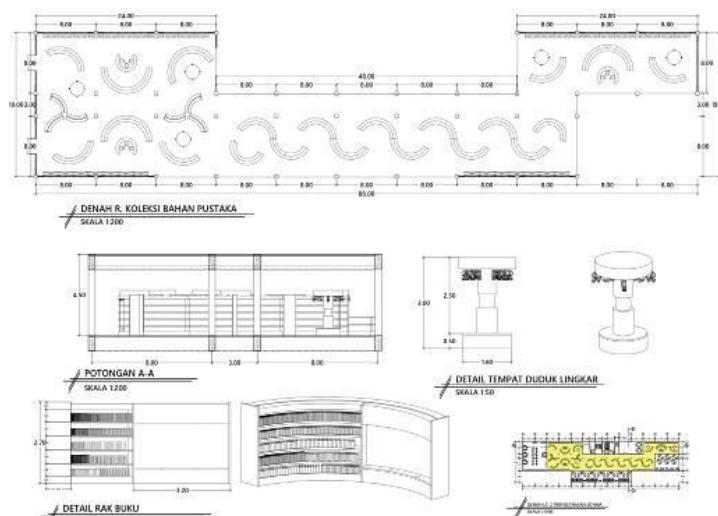


Gambar 26

Sumber: Dokumen Pribadi

Potongan Bangunan Co Working Spaces & Perpustakaan Anak

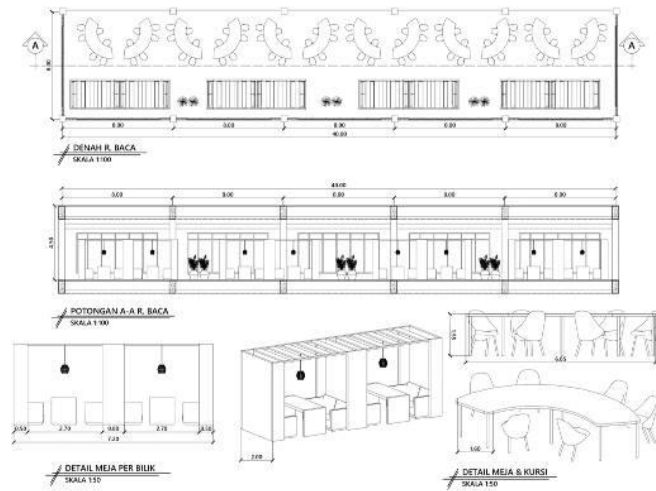
e. Detail Arsitektur



Gambar 27

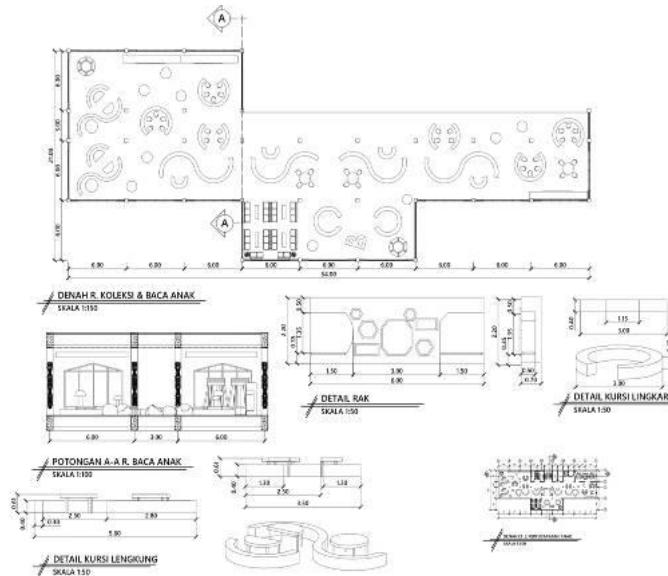
Sumber: Dokumen Pribadi

Detail Arsitektur R. Koleksi Bahan Pustaka



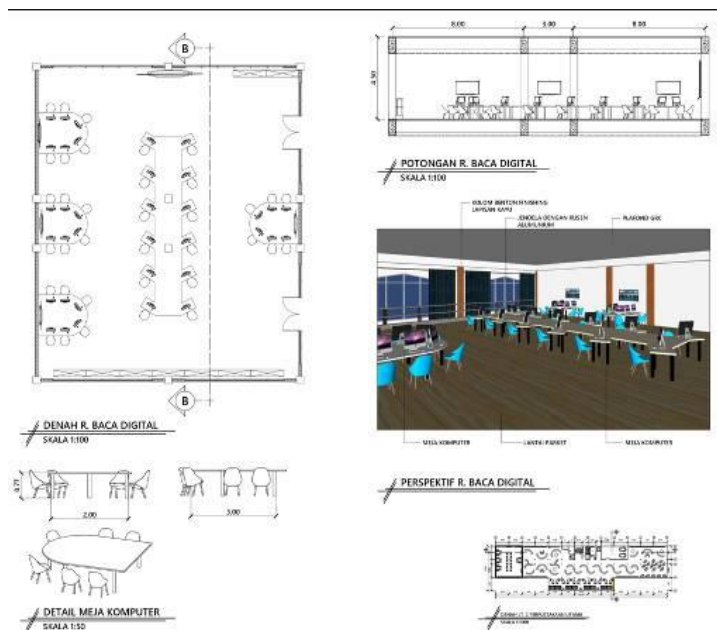
Gambar 28

Sumber: Dokumen Pribadi
Detail Arsitektur R. Baca



Gambar 29

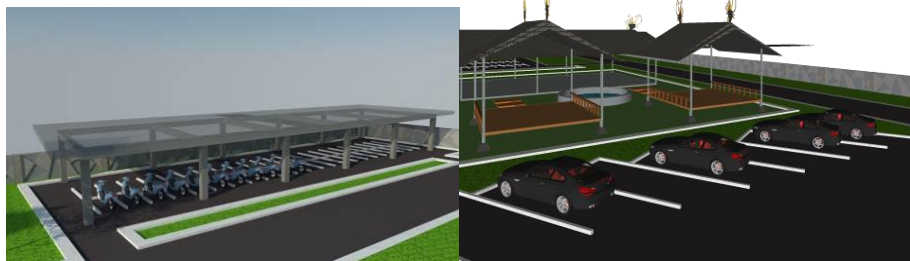
Sumber: Dokumen Pribadi
Detail Arsitektur R. Koleksi Pustaka & R. Baca Anak



Gambar 30

Sumber: Dokumen Pribadi
Detail Arsitektur R. Baca Digital

f. Perspektif eksterior



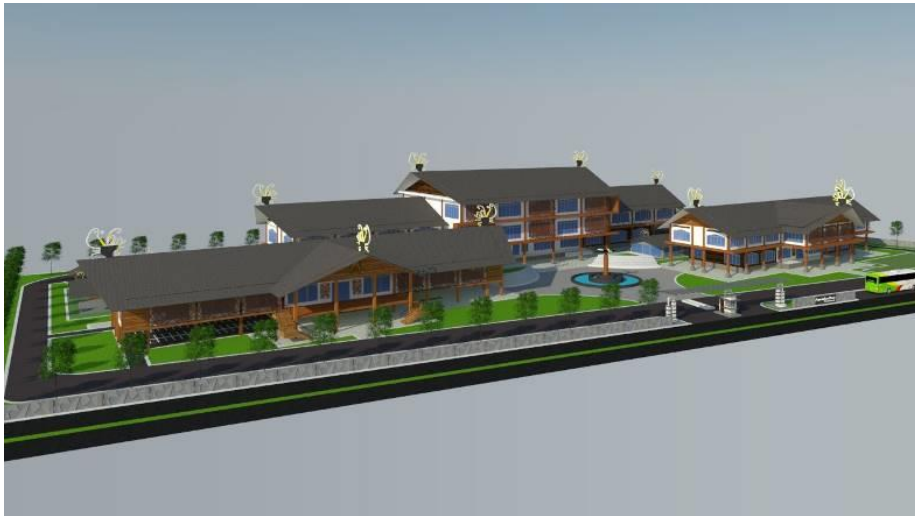
Gambar 31

Sumber: Dokumen Pribadi
Perspektif Parkir Motor & Mobil



Gambar 32

Sumber: Dokumen Pribadi
Perpsektif Parkir Bus & Papan Nama



Gambar 33

Sumber: Dokumen Pribadi
Perpsektif Eksterior

g. Perspektif Interior



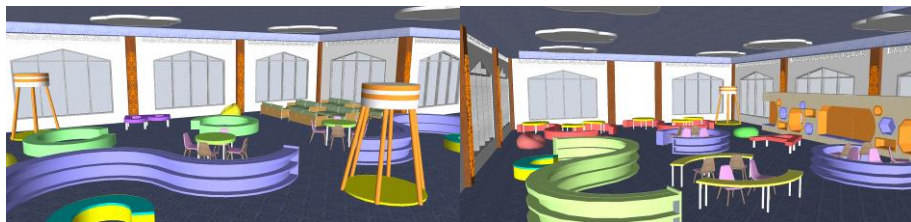
Gambar 34

Sumber: Dokumen Pribadi
Perpsektif R. Koleksi Bahan Pustaka & R. Baca



Gambar 35

*Sumber: Dokumen Pribadi
Perspektif R. Baca Digital*



Gambar 36

*Sumber: Dokumen Pribadi
Perspektif R. Koleksi Pustaka & Baca Anak*

KESIMPULAN

Dengan data yang sudah ada diperlukan untuk bahan evaluasi pada ngawali perancangan bangunan Perpustakaan ini, serta menjadi rujukan dalam merancang. Dalam proses perancangan, harus mengarah dalam kriteria yang bersangkutan dengan tema arsitektur neo vernakular. Bangunan umum ini sangat dibutuhkan pada masyarakat, untuk peran mutu sumber daya manusia serta menjadi daya tarik minat baca masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdiono, D. (2011). Arsitektur 'Modern' (Neo) Vernakular di Indonesia. *Jurnal Sabua*, 3(3), 32-39.
- Hidayati, Z. (2012). Sistem Struktur dan Konstruksi Bangunan Vernakular Rumah Suku Kutai Tenggarong, Kalimantan Timur. *Jurnal Eksis*, 8(1), 2001 – 2181.

- Muktiono, A. (2017). Semiotika Arsitektur Rumah Adat Lamin Kalimantan Timut. *Jurnal Ilmiah ARJOUNA*, 1(2).
- Mustafa, B., & Abdul Rahman. (2007). Laporan Penelitian Pemetaan Minat Baca Masyarakat di Tiga Provinsi (Sulawesi Utara, Sumatra Utara, dan Kalimantan Timur). *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan, & dan Kepustakawanan. (2011). *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Paramita, A., & dkk. (2009). *Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Samuel, A., & Mariana Wibowo. (2016). Perancangan Interior Perpustakaan Kota Surabaya. *JURNAL INTRA*, 4(1), 21-27.
- Sukarman, Natadjumena, R., & Perpustakaan Nasional. (2000). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Turkušić, E. (2011). Neo-Vernacular Architecture-Contribution To The Research On Revival Of Vernacular Heritage Through Modern Architectural Design. *ResearchGate*.